

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI VIDEO
ANIMASI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 2
SETONOREJO KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Dalam Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PG PAUD



OLEH:

YOLANDA TITIS SOFWINA

NPM. 2014070009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi Oleh

YOLANDA TITIS SOFWINA

NPM. 2014070009

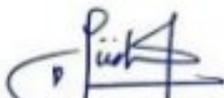
Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI VIDEO
ANIMASI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 2
SETONOREJO KABUPATEN KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian Skripsi Prodi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 10 Januari 2024

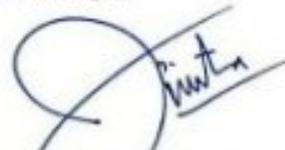
Pembimbing I



Linda Dwiyantri, M.Pd.

NIDN. 0707079101

Pembimbing II



Epritha Kurnia Wati, M.Pd.

NIDN. 0711029001

Skripsi Oleh
YOLANDA TITIS SOFWINA
NPM. 2014070009

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI VIDEO
ANIMASI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 2
SETONOREJO KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 12 Januari 2024

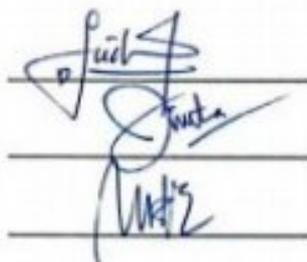
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Linda Dwiyanti, M.Pd.

2. Penguji I : Epritha Kurnia Wati, M.Pd.

3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi.



Menggetahui



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
KIP1 0690824 1994 03 1001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Yolanda Titis Sofwina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri / 12 Juli 1999
NPM : 2014070009
Fak/Jur/Prodi : FKIP / S1 PG - PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan



YOLANDA TITIS SOFWINA
NPM. 2014070009

MOTTO

"Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing – masing beredar pada garis edarnya" (QS. Yasin : 40).

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Terima kasih untuk Orang tuaku. Ibu Wiwik Pranani yang selalu menguatkan ku dalam segala hal , memberi semangat serta sebagai alasanku tetap bertahan melewati perjalanan hidup ini. Ayah Imam sebagai ayah keduku, terima kasih karena telah bersedia menerimaku dan selalu ikhlas dalam melaksanakan tanggung jawabmu. Ayah Sofnam sebagai ayah pertamaku, terima kasih telah mengajarkanku untuk mengerti akan perjuangan dan rintangan hidup yang harus dilewati sehingga membuatku menjadi anak yang mandiri dan kuat. Dan Ibu Yuni sebagai ibu kedua yang mengasuhku , kuucapkan terima kasih yang sangat besar karena telah merawat, mengajarkan dan memberikanku kasih sayang yang sangat luar biasa sehingga saya dapat tumbuh menjadi anak yang bahagia.
2. Terima kasih untuk semua sahabatku yang tidak dapat kusebut nama kalian satu persatu, terima kasih karena selalu setia menghibur dan memotivasi ku dalam segala kegiatan khususnya dalam pengerjaan skripsi ini.

ABSTRAK

Yolanda Titis Sofwina : "Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Video Animasi Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita 2 Setonorejo Kabupaten Kediri", Skripsi , PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri, 2024

Kata Kunci : *Kemampuan Menyimak, Video Animasi, Anak Usia Dini*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelompok A TK Dharma Wanita 2 Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, dimana peneliti menemukan beberapa masalah pembelajaran pada anak didik khususnya dalam aspek bahasa dalam komponen menyimak. Hal ini dikarenakan Adanya keterbatasan pengetahuan guru tentang teknik, atau pendekatan pembelajaran menyimak dengan tepat, penggunaan metode pembelajaran kurang menarik dan bervariasi dalam mengembangkan kemampuan menyimak serta kurang beragamnya fasilitas media pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan menyimak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui video animasi pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Setonorejo Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau biasa disebut PTK. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi atau lembar penelitian dari hasil anak melakukan kegiatan serta catatan manual dengan bagian indikator yang menjadi acuan pada observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A TK Dharma Wanita 2 Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dengan anak didik sejumlah 17 anak.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menyimak anak dari pra tindakan hingga menuju siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Hal ini terbukti pada peningkatan setiap siklusnya yaitu pada siklus I mendapat persentase skor sebesar 64,70% dikategorikan kepada "baik", selanjutnya di Siklus II terjadi peningkatan pula, dengan mendapatkan persentase skor sebesar 82,3% dengan klasifikasi "sangat baik".

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan teria kasih yang sebar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd.
3. Kaprodi PG PAUD Ibu Dr. Anik Lestaringrum, M.Pd., atas dukungan dan motivasi kepada mahasiswa
4. Ibu Linda Dwiyanti, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Epritha Kurnia Wati, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 saya yang selalu memberikan arahan dan masukkan kepada saya.
5. Orang tua dan keluarga saya yang selalu mendukung dan memberi semangat serta motivasi kepada saya dalam proses penulisan ini

6. Teman-teman saya yang selalu memberi dukungan dan support dalam penulisan ini.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 20 Desember 2023

Penyusun



Yolanda Titis Sofwina

2014070009

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN DEPAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Perumusan dan Pemecahan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| G. Hipotesis Tindakan | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Kajian Teori..... | 9 |
| 1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini | 9 |
| 2. Media pembelajaran | 19 |
| 3. Pengertian Video Animasi | 22 |
| 4. Pengertian Aplikasi Canva | 23 |
| 5. Media Video Animasi “Bella dan Acan <i>Missions</i> ” | 24 |
| B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu | 27 |
| C. Kerangka Berpikir | 29 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 31 |
| A. Subjek dan <i>Setting</i> Penelitian | 31 |

| | |
|--|-----------|
| B. Prosedur Penelitian | 31 |
| C. Instrumen Pengumpulan Data | 36 |
| D. Teknik Analisis Data | 41 |
| E. Rencana Jadwal Penelitian | 44 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 46 |
| A. Gambaran Selintas <i>Setting</i> Penelitian | 46 |
| B. Deskripsi Temuan Penelitian | 47 |
| 1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan . | 47 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I | 48 |
| 3. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 57 |
| 4. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan | 66 |
| 5. Kendala dan Keterbatasan | 69 |
| BAB V : SIMPULAN DAN SARAN | 71 |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran – saran Untuk Tindakan Selanjutnya | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 : Format Penilaian Unjuk Kerja Anak | 37 |
| Tabel 1.2 : Lembar Observasi Kegiatan Guru..... | 40 |
| Tabel 1.3 : Kategori Penilaian Kemampuan Menyimak Anak. | 43 |
| Tabel 1.4 : Rencana Jadwal Penelitian | 44 |
| Tabel 1.5 : Data Hasil Awal Pra Tindakan Kemampuan Anak dalam Kegiatan Menyimak. | 48 |
| Tabel 1.6 : Rekapitulasi Data Kemampuan Menyimak Pada Siklus I | 51 |
| Tabel 1.7 : Rekapitulasi Data Aspek Penilaian Kemampuan Menyimak Pada Siklus I | 52 |
| Tabel 1.8 : Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Pembelajaran Siklus I | 53 |
| Tabel 1.9 : Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I | 55 |
| Tabel 1.10 : Hasil Penilaian Kemampuan Anak dalam Menyimak Pada Siklus II | 60 |
| Tabel 1.11 : Rekapitulasi Data Aspek Penilaian Kemampuan Menyimak Anak Pada Siklus II | 61 |
| Tabel 1.12 : Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Pembelajaran Pada Siklus II | 62 |
| Tabel 1.13 : Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II..... | 64 |
| Tabel 1.14 : Hasil Penilaian Kemampuan Menyimak Anak Pada Pra Tindakan ke Siklus I dan Siklus II | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 : Tampilan Media Video Animasi Bella dan Acan <i>Missions</i> | 26 |
| Gambar 2.2 : Bagan Kerangka Berpikir | 30 |
| Gambar 2.3 : Bagan Siklus Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas | 32 |
| Gambar 2.4 : Grafik Persentase Peningkatan Kemampuan Menyimak dari Pra Tindakan ke Siklus I | 56 |
| Gambar 2.5 : Grafik persentase peningkatan kemampuan menyimak mulai dari Pra Tindakan ke Siklus I dan Siklus II | 65 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pengajaran yang menekankan pada seluruh aspek perkembangan kepribadian anak atau upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan (Andri, 2023). Dalam Arifudin (2016), Nur Cholimah menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang disengaja untuk memajukan perkembangan jasmani dan rohani anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Hal ini dicapai dengan menawarkan pengalaman dan stimulasi yang metodis dan mencakup segalanya, memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang dengan cara yang sehat secara optimal dan konsisten dengan norma, nilai, dan harapan masyarakat. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah membantu anak mengembangkan keterampilan dan bakatnya dengan menawarkan aktivitas, dukungan, dorongan, dan bimbingan. Pendidikan anak usia dini berfokus pada enam bidang perkembangan utama: perkembangan linguistik, perkembangan kognitif, perkembangan fisik (motorik kasar dan halus), perkembangan sosial dan emosional, seni, serta nilai-nilai moral dan agama.

Di antara beberapa komponen perkembangan yang telah dibahas di atas, perkembangan bahasa merupakan salah satu komponen yang memerlukan lebih banyak perbaikan. Bahasa dapat dilihat sebagai alat untuk terlibat,

berbicara, dan menyampaikan informasi kepada orang lain. Hurlock (dalam Supian, 2021) mendefinisikan bahasa sebagai ekspresi ide, sentimen, dan gagasan yang metadis dan teratur yang digunakan dalam interaksi lisan, tulisan, lisan, dan mendengarkan antar individu. Teori Hurlock (dalam Amalia dkk., 2019) bahwa bahasa terdiri dari empat bagian—berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis—juga didukung oleh hal ini. Stimulasi sejak dini terhadap keempat komponen bahasa tersebut diperlukan untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak.

Kegiatan bercerita merupakan salah satu teknik untuk membantu remaja dalam rentang usia 4 hingga 5 tahun meningkatkan keterampilan berbahasanya, khususnya dalam bidang berbicara, mendengarkan, dan membaca, menurut Musfiroh (dalam Widayati dkk, 2019). Menurut Anderson (dalam Setiani dkk., 2021), mendengarkan berarti mendengarkan dan memberikan seluruh perhatian Anda saat melakukannya. Tarigan memberikan dukungan terhadap penafsiran tersebut (dalam Jumiyanti, 2021). Tindakan mendengarkan melibatkan pemusatan seluruh perhatian seseorang pada simbol-simbol, memahaminya, mengapresiasinya, menafsirkannya untuk mengumpulkan informasi, menangkap pesan atau isi, dan menguraikan makna yang ingin disampaikan oleh pembicara melalui ucapan atau bahasa lain.

Kapasitas mendengarkan ini dianggap penting untuk pendidikan anak usia dini. Hal ini penting karena pembelajar muda yang dapat mendengarkan

dengan baik akan memahami apa yang dikatakan guru dengan lebih jelas. Selain itu, siswa akan belajar bagaimana mendengarkan secara kritis dan kreatif melalui latihan mendengarkan. Oleh karena itu, pendidik harus mampu merancang lingkungan belajar yang menarik dan mendukung aktivitas yang membantu anak-anak mengembangkan kemampuan mendengarkan mereka saat mereka belajar. Observasi lapangan pada kelompok A, usia 4 hingga 5 tahun, di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita 2 Setonorejo, menunjukkan bahwa anak-anak tersebut masih memerlukan peningkatan dalam pemahaman mendengarkan dan keterampilan mengikuti arahan, serta kemampuan mencocokkan kata atau gambar. Dari 17 anak, hanya 4 yang mempunyai kemampuan mendengar yang baik. Jika hal ini mewakili lebih dari 70% anak, maka tantangan belajar tetap ada, khususnya dalam aktivitas mendengarkan seperti mencocokkan kata atau gambar atau mendengarkan dan mengikuti arahan.

Rendahnya kemampuan anak dalam kegiatan menyimak dilatarbelakangi karena adanya keterbatasan pengetahuan guru tentang teknik, atau pendekatan pembelajaran menyimak dengan tepat, kurang beragamnya fasilitas media pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan menyimak, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Mengingat pentingnya pengembangan bahasa khususnya dalam komponen menyimak maka untuk mengatasi rendahnya kemampuan anak dalam kegiatan menyimak perlu adanya upaya pemecahannya. Dalam penelitian media video animasi ini peneliti mencoba meningkatkan

kemampuan menyimak melalui video animasi. Merupakan tanggung jawab pendidik untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka di kelas dengan memanfaatkan strategi pengajaran dan materi pendidikan yang menarik. Media didefinisikan oleh National Education Association (NEA) sebagai segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dibaca, atau didiskusikan sehubungan dengan alat yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Sedangkan mengenai media, Heinich mengatakan bahwa “istilah tersebut mengacu pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima” (dalam Nurfadhillah, 2021). Saat ini, banyak materi pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam banyak hal. Salah satu contohnya adalah konten audio visual yang berbentuk video animasi.

Animasi menurut Luhulima & Ulfa (dalam Ariani et al., 2021) merupakan alat bantu visual yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman. Video animasi merupakan rangkaian foto-foto diam yang secara cepat ditampilkan silih berganti sehingga terlihat kumpulan gambarnya, sebagaimana dijelaskan juga oleh Kurniawan (dalam Rosmawati et al., 2022). foto dengan gerak, kehidupan, dan narasi atau pesan yang jelas akan dimasukkan dalam rangkaian foto yang ditampilkan secara cepat. Sejumlah penelitian, termasuk penelitian Sadat (dalam Sari & Linda, 2020), menunjukkan hasil yang cukup positif ketika menggunakan media animasi untuk menguji respons siswa. Menurut penelitian ini, konten video animasi yang digunakan untuk tujuan pendidikan dan mencakup

musik, grafik, dan animasi memiliki tampilan visual yang menarik dan menarik. Mengingat hampir semua anak menyukai animasi, maka dapat dikatakan bahwa materi video animasi ini sangat cocok digunakan dalam pendidikan anak. Video animasi dapat memberikan tampilan secara visual kepada anak didik, dengan tampilan gambar yang mampu bergerak sekaligus adanya efek suara yang membuat anak lebih tertarik dan senang saat menyimak cerita melalui video animasi. Di dalam video animasi ini diberikan cerita sederhana yang dekat dengan lingkungan anak seperti kegiatan dirumah dan bermain di lingkungan sekitar sehingga akan mudah dipahami dan dipelajari oleh anak.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan film animasi diperkirakan akan membantu anak-anak belajar dengan cara yang sangat menarik dan efektif, sehingga meningkatkan proporsi hasil belajar, khususnya dalam kegiatan mendengarkan. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan “Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Video Animasi Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita 2 Setonorejo Kabupaten Kediri” sebagai Penelitian Tindakan Kelas.

B. Identifikasi Masalah

Hal-hal berikut ini mungkin menjadi penyebab anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Setonorejo Kabupaten Kediri tahun 2023/2024 tidak mengembangkan keterampilan menyimaknya:

1. Keterbatasan pengetahuan guru tentang teknik, atau pendekatan pembelajaran menyimak dengan tepat

2. Penggunaan metode pembelajaran kurang menarik dan bervariasi dalam mengembangkan kemampuan menyimak
3. kurang beragamnya fasilitas media pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan menyimak

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memastikan perdebatan penelitian ini tetap pada jalurnya. Berikut ini adalah batasan masalah penelitian:

1. Aspek yang dikembangkan adalah kemampuan menyimak
2. Media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak yaitu melalui video animasi
3. Subjek Penelitian adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Setonorejo Kabupaten Kediri

D. Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitiannya, “Apakah penggunaan video animasi dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Setonorejo Kabupaten Kediri?” dirumuskan berdasarkan batasan permasalahan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “meningkatkan kemampuan menyimak melalui video animasi pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 2 Setonorejo Kabupaten Kediri,” sesuai dengan uraian rumusan masalah.

F. Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini ada dua :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan mampu memberikan konsep dan data, serta berfungsi sebagai referensi untuk penelitian masa depan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Anak

Guna meningkatkan keterampilan mendengarkan anak, penelitian ini dapat membantu guru dalam menggugah minat anak dalam mendengarkan pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sederhana.

b. Kegunaan Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai alternatif penggunaan video animasi untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan. Selain itu, dapat menginspirasi kreativitas guru dalam menggunakan berbagai media pengajaran, khususnya untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan.

c. Kegunaan Bagi Sekolah

Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan kinerja guru pendidikan anak usia dini, serta dengan mendorong penggunaan film animasi dan sumber daya lainnya, penelitian ini

diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pendidikan anak usia dini (PAUD).

d. Kegunaan Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang melakukan penelitian tentang kemampuan membaca anak usia dini mungkin dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi.

G. Hipotesis Tindakan

“melalui penggunaan Video Animasi dapat meningkatkan rendahnya kemampuan menyimak kelompok A di TK Dharma Wanita 2 Setonorejo Kabupaten Kediri” adalah hipotesis penelitian yang didasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. R., Rahmawati, A., & Farida, S. (2019). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode bercerita. *Ikhac, 1*(1), 1–12.
- Andri. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini* (P. G. E. TEKNOLOGI (ed.)).
- Anggraini, V. (2019). Stimulasi Keterampilan Menyimak terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3*(1), 30–44. <https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3170>
- Arfa, U., Agustan Arifin, A., & Abdurahman, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Permainan Telepon Kaleng Sebagai Media Pembelajaran Di Kelompok a Paud Negeri Pembina 1 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud, 4*(2), 15–36. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i2.5338>
- Ariani, N. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 9*(1), 43. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35690>
- Arief, Z. A. dkk. (2022).. *Jurnal Pendidikan IPS, 12*(1), 24–29. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=MeryNoviyanti&familyName=&affiliation=UniversitasTerbuka&country=ID&authorName=MeryNoviyanti> Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dan Bicara Menggunakan Metode Bercerita Di Tk Islam Al Azhar 27 Cibinong

- Arifudin Opan, D. (2016). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Cania, R. (2023). *Pengaruh Video Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak*. 4(1), 56–63.
<https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.767>
- Cendana, H., & Suryana, D. (2021). Pengembangan Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 771–778.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1516>
- Cusnaki, A., & Syamsudin, A. (2022). Mengembangkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini melalui Permainan Blind Ball. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2544–2552.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1994>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2646–2653. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.737>
- Diantari, N. P. M., & Gede Agung, A. A. (2021). Video Animasi Bertema Tri Hita Karana pada Aspek Afektif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 176. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35497>
- Habibah, I., & Nafiqoh, H. (2022). *Pemanfaatan Video Animasi Dalam Meningkatkan*. 6(2), 159–163.

- Hapsari, G. P. P., & Zulherman. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1237>
- Jumiyanti, D. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Aisyiyah Melawi*.
- Kholilullah, D. (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2100>
- Mianawati, R., Hayati, T., & Kurnia, A. (2019). Keterampilan Menyimak pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5308>
- Munar, A., & Suyadi. (2021). Penggunaan Media Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 155–164. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.13207>
- Munthe, D. A. Y. M., Hasibuan, T. P., & Sukma, D. P. (2023). *Analisis kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar*. 2(2), 48–56.
- Muparok, A. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang

- Mempertahankan Kemerdekaan RI Melalui Media Visual Pada Pembelajaran Ips. *Perpustakaan.Upi.Edu*, 1–10.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/5440>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran* (R. Awahita (ed.)). CV Jejak.
- Rahmatullah, Inanna, & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12.
- Rohani, S. A. (2020). Media pembelajaran. *Media Pembelajaran*, 8.
- Rosmawati, Khosiah, S., & Fahmi. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Selama Belajar Dari Rumah Di Paud Kota Serang - Banten*. 9, 41–48.
- Sari, A. M., & Linda, L. (2020). Sikap dan Respon Anak PAUD dalam Mengenal Metamorfosis Serangga melalui Media Animasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1083–1100.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.776>
- Sari, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Menstimulai Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 37–46.
- Setiani, Y., Mulyana, E., & Nafiqoh, H. (2021). Mengembangkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kober Alamanda Melalui Metode Bercerita. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(3), 296–301.

- Superpixel. (2022). *Mengenal Arti, Fungsi dan Jenis–Jenis Video Animasi*.
<https://www.superpixel.id/blog/mengenal-arti-fungsi-dan-jenisjenis-video-animasi>
- Supian, A. (2021). *PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DI LEMBAGA PAUD MERAJE GUNE. 2*.
- Susilawati, E. (2023). Bermain Aktif untuk Tingkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini Pada Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 95–102.
<https://doi.org/10.33369/jip.8.1>.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36–46.
<https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Tria, C. D. A. dan M. (2022). Implementasi Media Daily Spin Board Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pelangi Padang Pariaman. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Widayati, S., & Dorlina Simatupang, N. (2019). Kegiatan Bercerita Dengan Menggunakan Buku Cerita Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak. *PRESCHOOL Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53–59.
- Widyaswarani, E. (2022). Peran Orang Dewasa terhadap Proses Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 22–30.

Wijaya, A. S., Priatna, W. B., Santoso, H., Sasmita, H. O., & ... (2022).
Peningkatan Keterampilan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva
Bagi Guru PAUD di Kabupaten Bogor. *Surya ...*, 6(4), 54111.
<https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1943>